BAB III

MONOGRAFI NAGARI MANGGOPOH

3.1. Nagari Manggopoh

3.1.1. Sejarah Nagari Manggopoh

1) Asal Usul Nagari

Manggopoh merupakan suatu kenagarian yang terletak di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Asal usul nama Manggopoh menurut sejarahnya karena adanya sumber *air simaruwok*di Lubuak Lansek yang selalu keluar terus menerus dengan jernih "mangkapopoh" berada di sekitar Simpang Gudang Jorong Balai Satu saat ini, serta mempunyai nilai historis, maka dinamakanlah daerah ini dengan manggopoh. Keberadaan Nagari Manggopoh sudah ada semenjak abad ke 19, Nagari Manggopoh termasuk Nagari tertua di Agam Barat.Penduduknya berasal dari berbagai daerah seperti Padang Pariaman, Pasaman, Maninjau, Matur, Palembayan dan dari daerah lainnya.

Nagari Manggopoh setingkat dengan nagari yang ada disekitarnya seperti Geragahan, Tiku dan Bawan, hal ini dapat dilihat dari sejarah yang berkaitan dengan adat istiadat selalu saja nagari-nagari tersebut berpartisipasi dan bekerja sama dalam menegakan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK) bersama Nagari Manggopoh. Masyarakat Nagari Manggopoh terdiri dari 7 (tujuh) suku dibawah kepemimpinan 37 orang Ninik Mamak sebagaimana tercantum tabel berikut:

Tabel 1
Nama-nama Ninik Mamak Nagari Manggopoh

NO	SUKU	Gelar Pusako	Keberadaan dalam KAN
1	Sikumbang	1.1. Dt. Rajo Bandaro	Rajo
		1.2. Dt. Rajo Dihilir	Anggota
		1.3. Dt. Rangkayo Mulie	Anggota
		1.4. Dt. Jalo Anso	Anggota
		1.5. Dt. Jando Basa	Anggota
		1.6. Dt. Majo Indo	Anggota
		1.7. Dt. Bungsu	Anggota
2	Caniago	2.1. Dt. Tumbijo	Rajo
		2.2. Dt. Sirajo	Anggota
		2.3. Dt. Bagindo	Anggota
		2.4. Dt. Tan Majo Lelo	Anggota
		2.5. Dt. Rangkayo Kaciak	Anggota
		2.6. Dt. Mandindiang Basa	Anggota
		2.7. Dt. Perpatiah	Anggota
		2.8. Dt. Perpatiah Nan Hitam	Anggota
3	Jambak	3.1. Dt. Basa	Rajo
		3.2. Dt. Panjang	Anggota
		3.3. Dt. Rangkayo Tuo	Anggota
4	Tanjung	4.1. Dt. Majo Sati	Basa
		4.2. Dt. Ganto Suaro	Anggota
		4.3. Dt. Talut Api	Anggota
		4.4. Dt. Baintaro Rajo	Anggota

		4.5. Dt. Bintaro Hitam	Anggota
		4.6. Dt. Mangkudun	Anggota
		4.7. Dt. Majolelo	Anggota
5	Koto	5.1. Dt. Rajo Mudo	Basa
		5.2. Dt. Tumangguang	Anggota
		5.3. Dt. Jalelo	Anggota
6	Mandailiang	6.1. Dt. Indo Marajo	Basa
		6.2. Dt. Sati	Anggota
		6.3. Dato Rajo Nan Sati	Anggota
7	Piliang	7.1. Dt. Bandaro	Basa
		7.2. Dt. Rajo Harimau	Anggota
		7.3. Dt. Rajo Manguto	Anggota
		7.4. Dt. Rangkayo Hitam	Anggota

Sumber: Data Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

2) Sejarah kepemimpinan

Keberadaan Nagari Manggopoh sampai sekarang sudah ada 21 (dua puluh satu) Wali Nagari yang memimpin nagari. Berikut nama-nama Wali Nagari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Nama-nama Wali Nagari Manggopoh

No	Nama	Suku	Catatan
1	Rajo Nan Batigo		
2	Sanggah Dt. Tumbijo	Caniago	
3	Ayah Raji'ah	Jambak	
4	Pakiah Dt Basa	Jambak	
5	Malin Rajo Bandaro	Sikumbang	
6	H. Abung	Mandailiang	
7	Khatib Ganto	Tanjung	
8	Maracut Alam	Piliang	
9	Khatib Rajo Bandaro	Sikumbang	15 Juni 1908
10	Dt. Rangkayo Tuo	Jambak	

11	Padang Dt. Basa	Jambak	
12	Sy. Dt. Rangkayo Hitam	Piliang	
13	Imam Bujang Rajo Bandaro	Sikumbang	
14	Sy. Dt. Rangkayo Hitam	Piliang	
15	Dulah	Caniago	30 Sept 1965 GESTAPU
16	AR. Dt. Ganto Suaro	Tanjung	
17	Sawi Hasan	Sikumbang	
18	AS. Dt. Tumbijo	Caniago	1983 Peralihan Nagari
19	AS. Dt. Tumbijo	Caniago	ke Desa
20	M. Nasir	Piliang	Kembali ke Nagari (Pemilihan)
21	Nedi Putra Mulya, SH	Caniago	(Pemilihan)
22	Ridwan, A.Md-s/d Sekarang	Caniago	

Sumber: Data Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

3.1.2. Keadaan Geografi

a. Letak Wilayah

Nagari Manggopoh secara geografis terletak pada posisi 100° 22 - 100° 25° Bujur Timur dan 0° 77 - 00 21 Lintang Selatan, dengan batas-batas nagari sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Nagari Bawan Kec. Ampek Nagari
- Sebelah Timur : Nagari Tigo Koto Kec. Ampek Koto
- Sebelah Selatan: Nagari Kampung Tangah kec. Lubuk Basung
- Sebelah Barat : Nagari Tiku Selatan Kec. Tanjung Mutiara

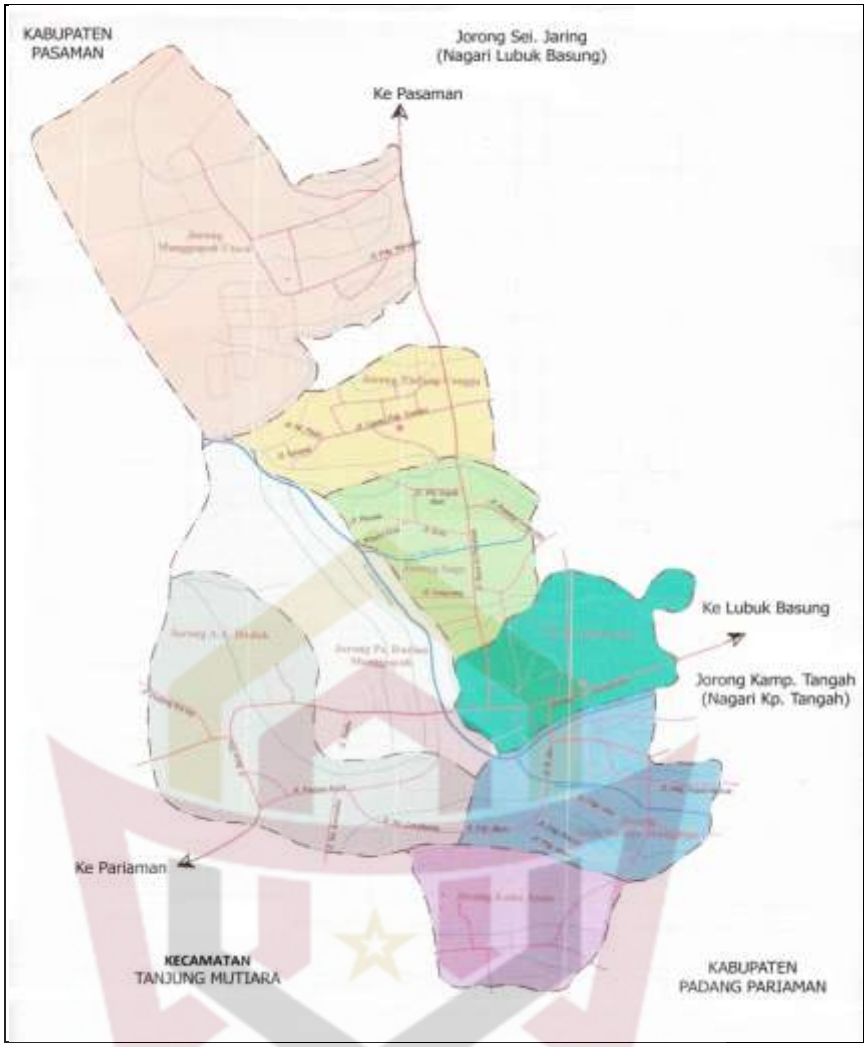

Iklim Nagari Manggopoh terdiri dari:

a. Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut : ±30 M^2
b. Curah Hujan : 299,3 mm/th
c. Kelembapan : 67-90 %
d. Suhu Udara : ±30°C

b. Luas wilayah

Nagari Manggopoh dengan luas wilayah 11.820 Ha yang terdiri dari 9 jorong:

Tabel 3
Luas Masing-masing Jorong

No	Jorong	Luas Wilayah (Ha)
1	Balai Satu	1.004,7
2	Batu Hampar	1.536,6
3	Sago	1.182
4	Pasar Durian	1.773
5	Padang Tongga	1.122,9
6	Anak Air Dadok	1.645,8
7	Kubu Anau	945,6
8 9	▪ Manggopoh Utara ▪ Kajai pisik	2.600,4
10	**Jumlah**	**11.820,0**

Sumber: Data Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

Nagari Manggopoh yang berada dalam pusat Pemerintahan Kabupaten Agam, dengan jarak 8 KM diberada di kecamatan Lubuk Basung.

c. Sumber Daya Alam
   - Pertanian
   - Perkebunan
   - Peternakan
   - Lahan/tanah

d. Orbitasi

   Orbitasi/jarak dari pusat-pusat pemerintah:
   - Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan : 200 M
   - Jarak dari pusat pemerintah Kabupaten : 8 Km
   - Jarak dari pusat pemerintah Provinsi : 105 Km

- Waktu tempuh ke Provinsi : 2,5 Jam

3.1.3. Kedaan Ekonomi

Ekonomi masyarakat Nagari Manggopoh pada umumnya adalah di bidang pertanian dan perkebunan, namun ada sebgaian masyarakat yang bergerak dibagian industri kecil menengah dan rumah tangga seperti industri batu bata, kerupuk ubi dan pembuatan krai. Namun melihat keadaan kondisi sekarang masyarakat kekurangan modal untuk meningkatkan usahanya tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan usaha masyarakat dan mewujudkan Nagari Manggopoh yang mandiri, maka hal yang dilakukan adalah mendorong pertumbuhan ekonomi Nagari. Pertumbuhan ekonomi tersebut haruslah didukung dengan adanya Lembaga Ekonomi yang mampu berperan strategis, karena keberadaan lembaga ekonomi Nagari dapat membantu masyarakat di sektor permodalan untuk mengembangkan usahanya.

Tabel 4

Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit

Kabupaten/ Districts	Luas Area				Produksi	Produktivitas	Jumlah Tenaga Kerja
	TBM/ Immature	TM/ Mature	TTM/ Damaget	Jmlh			
Kab. Agam	1.558	13.336	2.281	17.174	39.464	2.959	8.587
Kab. Lima Puluh Kota	-	1.066	1.089	2.156	3.541	3.321	1.078
Kab. Pesisir Selatan	12.037	16.547	2.537	31.121	48.390	2.924	15.561

Kab. Sijunjung	339	4.030	229	4.598	12.126	3.009	2.300
Kab. Solok Selatan	4.442	22.692	830	27963	68.310	3.010	13.982
Kab. Pasaman Barat	1.734	51.976	3.192	56.901	161.781	3.113	28.450
Kab. Darmasraya	4.555	34.957	609	40122	106.789	3.055	20.061

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018 (Direktorat Jenderal Perkebunan)

Manggopoh kini menjadi sentral kegiatan ekonomi wilayah Barat Kabupaten Agam, dengan berbagai komoditi unggulan. Selain potensi perkebunan kelapa sawit, di wilayah itu juga dibangun beberapa pabrik seperti peternakan ayam yang dikelola PT. Jafva, pembangun pabrik kelapa sawit yang tengah digarap serta beberapa kegiatan ekonomi lain yang secara mandiri diolah masyarakat memanfaatkan potensi alam setempat, seperti sabut kelapa, minyak kelapa serta jenis kegiatan lain. Hal ini yang menjadi kebanggaan adalah komitmen dan dukungan masyarakat yang luar biasa. Masyarakat Manggopoh dikenal kompak, kebersamaan yang kuat bahkan sampai keperantauan dengan memperlihatkan kepedulian untuk kemajuan kampung halaman. Semangat komitmen moral yang terbangun sejak perang manggopoh berkobar dengan sosok bunda kanduang, mandeh Siti Manggopoh yang terkenal dengan keberanian dan komitmen yang kuat memperjuangkan hak. Dengan komitmen itulah yang dicoba diperlihatkan warga Nagari Manggopoh saat ini untuk berbuat yang terbaik, untuk Nagari Mereka menjadi nagari terbaik ditingkat Sumatera Barat. (Kaba/ Media Inspirasi Masa Kini, 2018)

Tabel 5

Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit

No	Nagari	Luas Area				Produksi (Ton)
		Tanaman Menghasilkan	Tanaman Belum Menghasilkan	Rusak	Jumlah/ Total	
1.	Manggopoh	1.630	600	-	2.230	-
2.	Garagahan	375	71	-	446	-
3.	Kampung Tangah	276	88	-	364	-
4.	Kampung Pinang	7	11	-	18	-
5.	Lubuk Basung	690	510	-	1.200	-
Jumlah		2.978	1.280	-	4.258	-

Sumber : UPT Pertanian Kecamatan Lubuk Basug (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat)

Dinagari Manggopoh terdapat 1 buah pasar yaitu Pasar Simpang Gudang di Jorong Balai Satu, ramai dikunjungi penduduk/konsumen baik dari penduduk Nagari Manggopoh sendiri maupun dari sekitar Manggopoh, hasil yang dipasarkan di pasar balai satu, berupa kebutuhan sehari-hari.

Melihat luas lahan kecil dan sempit, sehingga operasi pasar tidak berjalan secara maksimal, Rencana untuk pemindahan lokasi pasar ketempat yang lebih luas dan memadai belum juga terlaksana. Hal ini sangat merugikan pada keberadaan pasar yang ada sekarang.

Masyarakat Nagari Manggopoh cukup banyak yang merantau dan telah menjadi kebiasaan sebagaimana budaya masyarakat minangkabau yang merantau. Masyarakat Nagari Manggopoh yang merantau lebih didominasi oleh penduduk laki-laki yang berumur 18 tahun s/d 45 tahun dengan kota tujuan yang beragam dan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia dan bahkan ada yang merantau sampai keluar negeri yaitu Singapura, Kuala Lumpur, dan serta di negara Amerika Serikat. Masyarakat anak Nagari Manggopoh yang merantau tersebut tergabung dan dihimpun dalam wadah organisasi Ikatan Keluarga Manggopoh (IKM).

Tujuan anak Nagari Manggopoh merantau adalah untuk merubah kehidupan yang lebih baik dengan berdagang, menjadi pegawai (instansi Negeri/swasta) dan sebagainya. Bagi anak Nagari Manggopoh yang berhasil di perantauan mereka memberikan kontribusi terhadap pembangunan kampung halaman baik berupa bantuan maupun materil.

3.2. Pendidikan, Agama dan Mata Pencarian Masyarakat Nagari Manggopoh

3.2.1. Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu peranan penting zaman sekarang ini. Pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur dari maju tidaknya suatu bangsa. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan rata-rata penduduk tersebut (CNN Indonesia.Com, 14 Januari 2016).

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Dengan adanya pendidikan maka manusia dapat mempunyai pengetahuan, kemampuan dan sumber daya manusia yang ideal. Untuk mencapai tujuan pendidikan yakni memanusiakan manusia tidak terlepas dari beberapa fondasi utama, yaitu dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat (Beritasatu.com, 19 Juni 2016).

Pendidikan tersebut tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri saja tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan. Pendidikan juga diatur dalam pasal 31 UUD 1945 yang berbunyi:

1. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan

2. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (Sekretariat Jenderal MPR RI 2015, 190).

Berkaitan dengan pendidikan Masyarakat di Kenagarian Manggopoh sudah cukup baik, meskipun sarana pendidikannya masih terbatas. Hal ini dapat dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan tingkatan pendidikan Nagari Manggopoh, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Kelompok Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Strata 2	14
D4 / Strata 1	345
D.3 / S. Muda	170
D.1 / D.2	142
SLTA / Sederajat	3.420
SLTP / Sederajat	3.492
Tamat SD / Sederajat	6.644
Belum Tamat SD	4.000
Belum Sekolah	4.274

Sumber: Data Gambaran Umum Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan jumlah penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan atau hanya sampai dengan tamat Sekolah Dasar (SD) mencapai presentase paling banyak yaitu 29,60 %, hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat kurangnya motivasi melanjutkan pendidikan dan juga dipengaruhi faktor lemahnya keberadaan ekonomi disebagian masyarakat.

3.2.2. Penduduk Menurut Agama

Penduduk Nagari Manggopoh pada umumnya dominan pemeluk agama islam, segelintir dari masyarakat Nagari Manggopoh memeluk agama lain, seperti Kristen, dan Katolik, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	22.216 Jiwa
2	Kristen	144 Jiwa
3	Katolik	5 Jiwa

Sumber: Data Gambaran Umum Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

Dilihat dari segi agama, penduduk kenagarian Manggopoh mayoritas menganut agama islam. Kehidupan beragama di kenagarian ini bisa dianggap cukup baik, salah satunya bisa dilihat pada bulan suci Ramadhan. Pada bulan ini sebagian besar penduduk umat islam melakukan shalat berjamaah di masjid dan musholla serta kemudian melanjutkan dengan tadarus dan cendrung diadakan acara, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an yang di ikuti oleh utusan beberapa perwakilan dari masing-masing Jorong yang ada di Nagari Manggopoh (Monografi Nagari Manggopoh, 2015/2020).

Adapun jumlah sarana ibadah yang ada di Nagari Manggopoh dapat diketahui, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Sarana Peribadatan

No	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Mesjid	34 buah
2	Mushalla	77 buah

3	Gereja	-
4	Pura	-

Sumber: Data Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah Masjid 34 buah, dan jumlah mushalla sebanyak 77 buah, yakni tersebar di tiap-tiap Jorong. Untuk menunjang kegiatan keagamaan ada 59 buah TPA yang masing-masingnya tersebar di tiap-tiap Jorong. Serta 3 buah MDA yang masing-masingnya di Jorong Anak Air Dadok, Jorong Sago, Jorong Balai Satu dan satu buah Pondok Pesantren di Jorong Manggopoh Utara (Monografi Nagari Manggopoh, 2015/2020).

Sekolah TPA/MDA merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Manggopoh rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksankan ibadah dan berakhlak mulia. (Monografi Nagari Manggopoh, 2015/2020).

Tabel 9
Daftar TPA/MDA Nagari Manggopoh

No	Jorong	Nama TPA/MDA
1	Balai Satu	1. TPA An-Nur 2. TPA Surau Bancah 3. TPA Cumalagi 4. TPA Kabun Tinggi 5. TPA Batu Bidai 6. MDA MUhammadiyah

2	Batu hampar	1. TPA Surau Lereng 2. TPA Arafah 3. TPA Darul Ma'rif 4. TPA Nurul Huda 5. TPA Surau Lakuak 6. TPA Baitul Ulum 7. TPA Lapau Kapeh 8. TPA Muttaqin 9. TPA. Sr. Tapi Aie 10. TPA A.A Alai 11. TPA Al Manar 12. TPA Al Huda
3	Sago	1. TPA Baitur Rahim 2. MDA Al Ikhlas 3. TPA Surau Kelok 4. TPA Pd. Kiau 5. TPA Nurul Falah 6. TPA Sr. Tabiang 7. TPA Sr. Munggu 8. TPA Limau Manih 9. TPA Surau Gantuo
4	Pasar Durian	1. TPA Nurul Ibadah 2. TPA Dinul Ma'aruf 3. TPA Batu Bancah 4. TPA Darul Salam 5. TPA Raratak 6. TPA Surau PU 7. TPA Nurul Hidayat

5	Anak Air Dadok	1. TPA Muhajirin 2. TPA Tabiang 3. MDA Alai 4. TPA Sr. Gantiang 5. TPA Fisabilillah 6. TPA Mukhlisin 7. TPA Al Huda
6	Kubu Anau	1. TPA Surau Bateh 2. TPA Sr. Kandang 3. TPA Baitul Amin 4. TPA Msl. A. A, Dingin 5. TPA Surau Lenong 6. TPA Nurul Jihad
7	Padang Tongga	1. TPA Ar-Rawiyah 2. TPA Al Rahman 3. TPA S. Kapunduang 4. TPA Masjid Raya 5. TPA Nurul Taratak 6. TPA Muhajirin
8	Manggopoh Utara	1. Pestrn, Nurul Yakin 2. TPA Darul Salam 3. TPA Al Taqwa 4. TPA Istiqamah 5. TPA Nurul Islam 6. TPA Nurul Hidayat 7. TPA Al Mutaqin 8. TPA Muhajirin 9. TPA Nurul Ikhlas 10. TPA Midataul Ilmi

Sumber: Data Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018

3.2.3. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Nagari Manggopoh menurut mata pencaharian terdiri dari petani, pedagang, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, dan lain-lain. Berdasarkan hasil pendataan penduduk Nagari Manggopoh banyak bekerja dari sektor pertanian dan paling sedikit bekerja pada sektor Pegawai Negeri Sipil (PNS). Banyaknya penduduk Nagari Manggopoh bekerja disektor pertanian karena didukung dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Selanjutnya bekerja disektor perdagangan karena sudah menjadi karakter dan watak penduduk Nagari Manggoph (manggopoh.desa.id 2016)

Tabel 10
Jumlah Penduduk Nagari Manggopoh
Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	235
2	TNI/POLRI	20
3	Pensiunan	118
4	Petani/Pekebun	2.262
5	Buruh Harian/Lepas	207
6	Buruh Tani/Perkebunan	489
7	Wiraswasta	2.187
8	Karyawan Swasta	249
9	Karyawan Honorer	92
10	Guru	95
11	Perdagangan	101
12	Sopir	94
Jumlah		6.149

Sumber: Data Monografi Nagari Manggopoh tahun 2018